

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021
UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI DESA
KERTONEGORO MELALUI PENYEMPROTAN DISINFEKTAN
DI WILAYAH DESA DAN POSKO CHECK POINT



Oleh : DEDI EFENDI
1730304847

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	1
DAFTAR ISI.....	2
Abstrak.....	3
Kata Pengantar.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	7
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	9
C. Manfaat Program.....	9
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	11
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	13
C. Rencana tahap selanjutnya.....	14
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

ABSTRAK

Corona Virus atau yang kita kenal dengan sebutan Covid-19 menjadi topik pembahasan paling penting di Negara Indonesia. Dengan jumlah pasien positif terpapar virus ini yang semakin bertambah membuat warga masyarakat tak berhenti resah dan adanya kebijakan-kebijakan baru dari pemerintah. Banyak sekali faktor penyebab terus bertambahnya pasien Covid-19 salah satunya dari ketidak sadaran masyarakat tentang Covid-19 membuat pemerintah dengan mudah mengidentifikasi kasus. Dalam hal ini, program yang telah kami laksanakan adalah upaya mencegah penyebaran Covid-19 melalui penyemprotan disinfektan, pengecekan suhu (Check Point) kepada warga maupun tamu yang ingin memasuki Desa Kertonegoro. Melihat dari potensi masyarakat yang terus menghiraukan himbauan pemerintah bahwa kita diharuskan untuk bekerja, belajar dan beribadah dirumah untuk sementara waktu guna mencegah penularan Covid-19. Kami telah melakukan program upaya pencegahan covid-19 melalui penyemprotan disinfektan dan penjagaan posko check poin di Desa Kertonegoro secara langsung dan membuat video program kegiatan selama kami melakukan penjagaan juga penyemprotan sebagai bentuk dokumen pengabdian kami terhadap Desa Kertonegoro, dari hasil penyemprotan disinfektan dan penjagaan posko ini, dapat diketahui bersama bahwa banyak warga yang belum memahami betul apa itu Virus Corona. Maka solusi yang kami lakukan ialah penyemprotan di masjid, musholla, dan pengecekan suhu kepada warga kertonegoro yang mau keluar maupu para tamu yang memasuki wilayah desa kami. Video yang kami unggah melalui laman Youtube dengan jumlah viewers sebagai bukti bahwa video penanggulangan yang kami lakukan mampu ditonton orang banyak dan dengan harapan dapat membawa perubahan berupa kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan tubuh dengan mengingat bahayanya, dan gampangnya penyebaran Covid-19.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bapak CHUSNUL MUALI S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Bapak berikan kepada kami.
7. Pemerintah Desa Kertonegoro Pakuniran terima kasih atas kerja sama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerja samanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah ikut membantu kesuksesan kegiatan PKM-DR yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga permintaan maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Guna membantu mencegah atau melawan wabah Covid-19 yang sangat berdampak buruk bagi masyarakat. Amin.

Pakuniran, 03 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

Desa Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo, sebuah desa yang terletak di kaki gunung dengan jumlah penduduk sekitar kurang lebih 800 jiwa. Desa Kertonegoro dibagi menjadi 5 dusun, yaitu dusun Krajan I, dusun Krajan II, dusun Krajan III, dusun Kecik dan dusun Petong. Struktur Organisasi desa Kertonegoro sama seperti desa pada umumnya yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretariat Desa, Perangkat Desa, Kepala Dusun, Karang Taruna, PKK, dan sebagainya.

Potensi Desa Kertonegoro adalah tanaman yang subur karena di daerah pegunungan yang kebanyakan warganya sebagai petani. Sumber mata air di desa Kertonegoro berasal dari pegunungan setempat sehingga kebutuhan air bersih di desa ini cukup baik. Sumber daya manusia yang dimiliki masih terbilang sedikit, karena pendidikan yang ditempuh oleh warga rata-rata hanya sampai jenjang SD/SMP. Meskipun warga desa Kertonegoro kebanyakan pendidikannya dibawah rata-rata, namun penduduknya sangat kompak dan tentram.

Alasan saya ingin melakukan PKM di desa ini, untuk memberi motivasi kepada warga agar mempunyai wawasan atau informasi yang lebih luas lagi. Apalagi sekarang maraknya pandemi Covid-19, yang penularannya cukup cepat.

Akibat mewabahnya Covid-19 di Indonesia, berbagai cara pencegahan pun mulai dilakukan, hingga Penyemprotan cairan disinfektan tengah marak dilakukan di tengah pandemi global virus Corona Covid-19. Tidak hanya oleh instansi resmi, di Desa Kertonegoro juga melakukan pencegahan guna memutus rantai penyebaran Covid-19. Penyemprotan sebagian besar dilakukan di tempat umum yang dianggap rentan sebagai media penularan Covid-19, seperti tempat ibadah, took dan pemukiman warga.

Pada perbatasan antar desa Kertonegoro dan sekitarnya telah diberikan posko cek point bagi warga yang ingin memasuki Desa Kertonegoro. Setiap petugas dan relawan yang bertugas di area tersebut wajib memakai APD. Dan bagi warga yang keluar masuk desa tersebut diwajibkan memakai masker, dilakukan pengecekan suhu badan, serta penyemprotan disinfektan. Guna membantu mencegah atau melawan wabah Covid-19 yang sangat berdampak buruk bagi masyarakat

BAB II

TAHAP PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan, dan dari pengamatan ini ternyata di desa ini belum melakukan penyemprotan disinfektan pada tempat yang rawan berkumpulnya warga. Tidak adanya himbauan kepada masyarakat untuk mematuhi segala upaya pencegahan covid-19 yang telah dijelaskan oleh pemerintah seperti rajin mencuci tangan, selalu memakai masker, menjauhi kerumunan, jaga jarak (social distancing). Dan disinilah kami berinisiatif untuk melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa wilayah, pemukiman penduduk, dan posko cek point. Guna mensterilisasikan tempat terjadinya kerumunan di desa tersebut, dan mencegah penyebaran covid-19. Karna banyak dari masyarakat yang masih belum paham betul apa itu Covid-19. Khususnya bagi masyarakat Probolinggo, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ibu Tantri Bupati Probolinggo "masih ada celah-celah yang pada akhirnya SOP tidak dilaksanakan dengan benar. Apalagi kesadaran masyarakat terhadap kesehatan masih kurang maksimal." Sabtu (4/4) Setelah itu, kami akan memberi tahu video cara pencegahan Covid-19 yakni salah satunya dengan mencuci tangan yang baik dan benar. ¹

Dengan hal ini, kami akan melakukan proses penyemprotan disinfektan pada tempat yang rawan berkumpulnya warga, seperti masjid, musholla, warung, pemukiman warga serta penyemprotan pada setiap kendaraan yang ingin memasuki desa kertonegoro. Memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk mematuhi segala upaya pencegahan covid-19 dengan menggunakan pengeras suara yang ada di masjid dan musholla, pengarahan tersebut disampaikan oleh kepala desa kertonegoro. Beliau menjelaskan aturan untuk pencegahan penyebaran covid-19 seperti rajin mencuci tangan, selalu memakai masker, menjauhi kerumunan, dan jaga jarak (social distancing).

¹<https://bangsaonline.com/amp>

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Inshoot dan Kinemaster. Proses pengeditan video dengan Inshoot dan Kinemaster dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Inshoot dan Kinemaster karena performanya gampang digunakan oleh para pemula aplikasi edit video inshot dan Kinemaster termasuk yang cukup populer di Android maupun iPhone (iOS). dan juga fitur-fitur di dalam aplikasi ini mudah di pahami dan aplikasinya ringan hanya 20 MB. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun isi konten pembuatan videonya kami peroleh dari hasil penyemprotan langsung dan posko check point dengan tetap memperhatikan anjuran pemerintah untuk tetap mambatasi adanya kerumunan orang banyak. Selain daripada tahap ini, materi video juga didapatkan dari internet seperti mempelajari bagaimana cara melakukan penjagaan posko yang baik dan benar. ²

3. Tahap PenyebaranVidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video edukasi tersebut akan di unggah melalui Channel Youtube kami. Selain itu link video juga kami bagikan kepada Perangkat Desa dan Masyarakat sekitar, serta teman-teman kami menggunakan aplikasi facebook, whatsapp, dan telegram.untuk melihat proses video edukasi tersebut di ponsel masing-masing.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini saya mengevaluasi tentang video kegiatan yang saya unggah kepada khalayak dengan mengetahui penyebaran video tersebut dan beberapa orang yang tertarik untuk melihat video saya dengan mengevaluasi baik dari like atau komen mereka dapat menjadi pembelajaran khusus untuk saya pribadi. Evaluasi tentang penyebaran video tersebut dari perangkat perangkat desa saya memita opini

²<http://amp.tirto.id/cara-cuci-tangan-dengan-7-langkah-menurut-who-untuk-cegah-corona-eLyQ>

mereka dan masukan dari masyarakat tentang konten video kegiatan penyemprotan yang telah saya unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan video				
Penyebaran video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di desa kami, di alamat dusun krajan RT 01 RW 02 Desa Kertonegoro, Kecamatan Pakuniran, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2021.

C. Manfaat Program

Adapun manfaat upaya mencegah penyebaran covid-19 melalui penyemprotan disinfektan dan posko check point adalah sebagai berikut:

1. Memutus rantai penyebaran covid-19
2. Mensterilkan benda dan tempat yang sering disentuh warga
3. Menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikro organism baik virus maupun bakteri
4. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid-19.
5. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemic tersebut.
6. Dapat memutus rantai penularan Covid 19 di desa-desa terpencil.

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Pemerintah desa	
	a. Kepala Desa	Memberikan informasi dan himbauan tentang penyebaran covid-19 serta bahaya dari virus tersebut. Memfasilitasi kebutuhan yang diperlukan untuk pencegahan covid-19, dalam kegiatan penyemprotan disinfektan, alat pengecekan suhu, serta posko check point.
	b. Perangkat Desa	Membantu melakukan penjagaan di posko check point dan ikut serta dalam melakukan penyemprotan di tempat perkumpulan warga
2.	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Dosen Pembimbing / Direview	-Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril -memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
	c. Orang tua	Yang telah mensuport dan mendukung kami dalam kegiatan ini dan senantiasa Mendoakan kami dalam setiap sujudnya.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan

Sebagaimana rancangan program yang telah kami rangkai dalam upaya pencegahan Covid-19 melalui penyemprotan disinfektan dan check point yang telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses penjagaan di posko check point dengan melakukan pengecekan suhu dan penyemprotan disinfektan di masjid, musholla, dan jalan-jalan di desa Kertonegoro, dalam hal ini kami pun turut memberikan himbauan kepada masyarakat agar supaya selalu menjaga kebersihan rumah dan lingkungan dan jangan keluar rumah jika tidak terlalu penting, Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan didepan masyarakat langsung.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video saat penyemprotan disinfektan dan penjagaan posko check point dan pengecekan suhu yang saat itu kami lakukan melalui Smartphone dengan meminta bantuan kepada teman kami tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video penyemprotan disinfektan dan check point kami edit sendiri menggunakan smartphone android dengan bantuan aplikasi Kinemaster, dan Inshoot. 2 aplikasi ini digunakan karena sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video kegiatan yang telah kami lakukan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 200 penonton sebagai bukti bahwa video penyuluhan yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebariskan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya:

<https://youtu.be/6078MgdfshY>

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna bahkan mempunyai kekurangan, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton atau menyaksikan video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 3 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo.

Tentu sebelum proses penyemprotan tempat-tempat ibadah, dan check point yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni berapa suhu normal pada orang dewasa, remaja, lansia dan balita, serta apa saja gejala dan ciri terjangkit dan pencegahannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Agar masyarakat selalu menjaga kesehatan daya tahan tubuh mereka juga pentingnya selalu menggunakan masker ketika keluar rumah. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat merasa lebih nyaman dalam melakukan ibadah di masjid dan musholla, dan masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karna masyarakat khawatir tertular Virus Corona. Kami melihat, beberapa masyarakat sudah mulai mengantisipasi dengan tetap dirumah aja. Desa kami tampak sepi karna masyarakat benar-benar bekerja dari rumah atau mengurangi aktifitas diluar rumah. Tempat cuci tangan yang telah disediakan oleh perangkat desa mulai digunakan dengan benar oleh masyarakat sekitar. Himbauan perangkat desa juga mereka kerjakan untuk selalu menjaga daya tahan tubuh agar tetap sehat dengan mengkonsumsi makan yang bergisi setiap harinya, juga dengan olah raga meskipun sebentar.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Melakukannya kegiatan yang kami rencanakan ini bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya dengan program yang telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena beriringan dengan aktifitas tadarusan sehingga sulit sekali melaksanakan kegiatan penyemprotan pada siang hari maupun pagi hari.
- b. Karna di desa kami terletak di bawah kaki gunung yang, Sering terjadi hujan sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit hambatan.
- c. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video.

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan pemerintah desa yang telah menyetujui dan mengesahkan program PKM.
- b. Antusiasme pengurus masjid dan musholla yang juga telah menyetujui penyemprotan yang menjadi program PKM kami.
- c. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi pemerintah desa atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan lebih ringan dan terbantu dalam penyemprotan dan penjagaan posko check point, semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Kertonegoro Kecamatan Pakuniran.

- d. Pemerintah Desa dan Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
- e. Warga sangat terbantu dengan adanya penyemprotan masjid dan musholla karna sudah steril.
- f. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah adanya penjagaan posko check point ini.
- g. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program berupa upaya pencegahan melalui penyemprotan disinfektan dan posko check point secara langsung dan membuat Video edukasi penanggulangan Covid-19 agar dapat dilihat oleh masyarakat luas.
3. Manfaat upaya pencegahan Covid-19 melalui penyemprotan disinfektan dan posko check point tersebut memberi pengamanan dan keringanan kepada warga dalam melakukan ibadah sholat berjamaah dan sholat jumat di masjid.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu melakukan peningkatan dalam penyemprotan disinfektan dan penjagaan lanjutan di posko check point guna mencegah penyebaran Covid-19 di Desa Kertonegoro.
2. Dengan adanya upaya pencegahan dengan penyemprotan dan penjagaan posko check point dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus tali penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<http://ariframadhansetu.blogspot.com/2015/10/contoh-laporan-kuliah-kerja-nyata-PKM.html?m=1>

(<https://lp3m.unuja.ac.id/pengabdian>),

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi Saat Melaksanakan Kegiatan

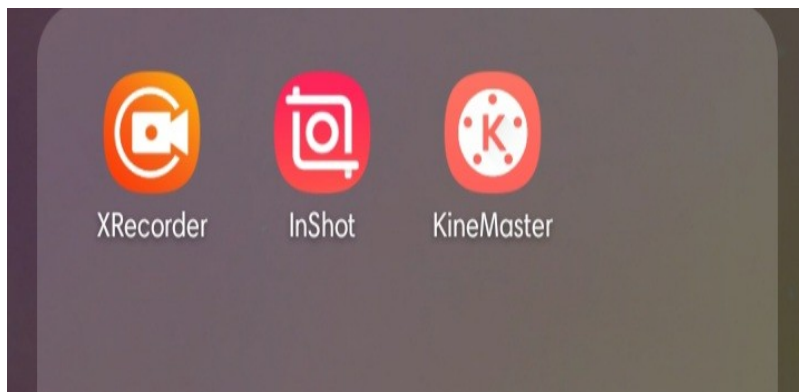
1. Proses Kegiatan saat melakukan penyemprotan



- 2.
3. Proses Kegiatan saat check point



4. Alikasi yang di gunakan untuk mengedit video



5. Bukti foto Capture bahwa video sudah terunggah di Youtube

20:30 159K/d 62%

UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO

Oleh : Dedi Efendi
Nim : 1730304847

Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo

KERTONEGORO
KKN 2020 DESA KERTONEGORO KEC.
PAKUNIRAN KAB. PROBOLINGGO

98 x ditonton · 3 hari lalu

27 0 Bagikan Download Simpan

fendy boy
21 subscriber **SUBSCRIBE**

Dipublikasikan tanggal 1 Jun 2020

KKN TEMATIK COVID-19 BERBASIS PRODAK KARYA
PENGABDIAN UNIVERSITAS NURUL JADID

Musik dalam video ini
[Pelajari lebih lanjut](#)
[Dengarkan musik bebas iklan dengan YouTube Premium](#)
 Lagu Hareudang Panas Panas
 Artis Pasukan Perang
 Dilisensikan ke HAAWK for a 3rd Party; HAAWK

LEMBAR REVIEWER

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021**

Judul PKM : Upaya Mencegah Penyebaran Covid-19 Melalui
Penyemprotan Disinfektan dan Posko Check point di Desa Kertonegoro Kec. Pakuniran
Kab. Probolinggo
Lokasi : Desa Kertonegoro Kecamatan Pakuniran Kabupaten
Probolinggo
Nama Mahasiswa : Dedi Efendi
Prodi : Pendidikan Agama Islam
DPL / Reviewer : Chusnul Mualliyah, S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup

			jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.
		Manfaat program	Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.
		Kelayakan mitra	Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selanjutnya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari

			jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.
--	--	--	---

Paiton, 04 Juni 2021
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd